



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MELALUI PENERAPAN STRATEGI TAKE AND GIVE SISWA DI SMPN 4 KENDARI

Listiani^{1,*}, Masdin², Moh Yahya Obaid³, & Marlina⁴

^{1,2,3,4}**Institut Agama Islam Negeri Kendari**

Email: anispai09@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the application of the Take and Give strategy in improving student learning outcomes of Islamic Religious Education at SMP Negeri 4 Kendari with a total of 34 students in this research procedure, namely planning, acting, observing and reflecting in a repeated manner for two cycles. Data were collected by observing the learning process that took place using observation sheets and learning completeness data taken by giving tests to students after completing the action. With indicators of individual success in achieving KKM, namely 73, individual classical completeness reaches 80% in the subject of Islamic Religious Education. The results of this study found that the application of the Take and Give strategy with the student's complete presentation value after the first cycle of action increased compared to the pre-cycle value, namely 58.82 to 67.64 with an increase in the percentage of increasing by 14.99%, with an average value of 76, 47. However, it has not been able to reach the predetermined performance indicators. Furthermore, the value of complete presentation in cycle II increased compared to the value of complete presentation in cycle I, namely from 67.64 to 82.35 with an increase in presentation of 21.74%, with an average value of 80.23.

Keywords: *Take and Give, Learning Outcomes*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi Take and Give dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa di SMP Negeri 4 Kendari dengan jumlah siswa 34 dalam prosedur penelitian ini yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi dengan cara berulang selama dua siklus. Pengambilan data dilakukan dengan mengobservasi proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan data ketuntasan belajar yang diambil dengan cara memberikan tes kepada siswa setelah selesai tindakan. Dengan indikator keberhasilan individu mencapai KKM yakni 73 adapun ketuntasan klasikal individu mencapai 80% pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini menemukan bahwa penerapan strategi Take and Give dengan nilai Presentasi tuntas siswa setelah tindakan siklus I meningkat dibandingkan dengan nilai pra siklus yaitu 58,82 menjadi 67,64 dengan peningkatan Presentasi peningkat sebesar 14,99%, dengan nilai rata-rata 76,47. Namun belum dapat mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya nilai Presentasi tuntas siklus II meningkat dibandingkan dengan nilai Presentasi tuntas siklus I yaitu dari 67,64 menjadi 82,35 dengan presentasi peningkatan sebesar 21,74%, dengan nilai rata-rata 80,23.

Kata Kunci: Take and Give, Hasil belajar

PENDAHULUAN

Pada hakikatnya pendidikan yaitu untuk menciptakan situasi bagi siswa agar dapat belajar atas dorongan sendiri untuk mengembangkan bakat, pribadi, dan potensi-potensi secara optimal kearah positif yang merupakan proses untuk membantu siswa dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Hal ini

sejalan dengan undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. “Pendidikan yaitu usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU RI No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional 2006). Sesuai dengan penjelasan diatas, bahwasanya dengan pendidikan siswa dapat mengembangkan potensi dirinya. Potensi ini tentu dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa dan negara, sehingga pendidikan dapat membawa kemajuan secara keseluruhan.

Sedangkan Berkaitan dengan Islam juga mengajarkan betapa pentingnya pendidikan. Pendidikan dalam Islam adalah sesuatu keharusahan atau kewajiban bagi umatnya. Perintah untuk menuntut ilmu bagi umat Islam adalah amanah Allah melalui Al-Qur’an yang disampaikan oleh Rasulullah dalam Al-Qur’an dan dijelaskan bahwa tidak akan sama orang yang memiliki ilmu dengan orang yang tidak berilmu. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Az-Zumar ayat 9 (Kementrian Agama Republik Indonesia, Mushaf Ar-Rosyad 2014).

Disamping itu, sesuai dengan penjelasan diatas perlu adanya inovasi pendidikan diantaranya berbagai pembaharuan didalam sebuah strategi yang merupakan cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Misalnya, Pembelajaran dua arah dimana mengajar dilakukan oleh guru sebagai fasilitator sedangkan belajar dilakukan oleh siswa sebagai pusat pembelajaran. hasil belajar atau yang disebut prestasi diartikan sebagai hasil karya yang tercapai, tinggi rendahnya hasil seseorang itupun yang disebut prestasi. (Kemis, 2007).

Kerap terjadi kesulitan memahami pelajaran yang diberikan guru, siswa kurang antusias mengikuti pelajaran. Ini terjadi karena sampai saat ini masih banyak guru Pendidikan Agama Islam menggunakan model pembelajaran yang disebut model konvensional, yaitu guru membacakan atau memberikan bahan yang disiapkannya sedangkan siswa mendengarkan, mencatat dengan teliti dan mencoba menyelesaikan soal sebagaimana yang dicontohkan oleh guru sehingga menjadikan siswa pasif (Tohirin, 2006).

Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa, diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di kelas VII.4 SMP Negeri 4 Kendari, hasil ulangan harian Pendidikan Agama Islam, menunjukkan bahwa dari 34 siswa yang tuntas hanya 11 orang (32,35%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 23 orang (67,64%) dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah 73 (Siti Naila, 2019).

Menanggulangi permasalahan hasil belajar dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, perlu penerapan strategi pembelajaran yang mampu membuat siswa lebih aktif, kreatif, menarik, inovatif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran salah satunya adalah dengan menerapkan strategi Take and Give. Strategi ini merupakan cara yang tepat mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan maupun individu. Sehingga dengan adanya strategi ini diharapkan dapat mempermudah siswa memahami materi pelajaran yang diberikan yang nantinya dapat mempertinggi kualitas proses pembelajaran, dan selanjutnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Ahmad Sabri, 2005).

METODE

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yaitu salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas untuk membantu pencapaian tujuan pembelajaran lebih efektif (Madjiono, 2006). Penelitian dilaksanakan di kelas VII.4 di SMP Negeri 4 Kendari pada semester genap tahun ajaran 2019/2020 yaitu bulan Januari sampai bulan Maret 2020. Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah

siswa siswi kelas VII.4 sebanyak 34 orang yang terdiri dari 17 orang siswa perempuan dan 17 orang siswa laki-laki. Prosedur yang dilaksanakan dalam penelitian ini dilakukan dalam dua siklus sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai pada faktor yang diselidiki. Penelitian tindakan kelas ini terdiri atas dua siklus, dimana kedua siklus tersebut adalah rangkaian yang saling berkaitan, pelaksanaan siklus II yang merupakan lanjutan dari pelaksanaan siklus I. Apabila pelaksanaan siklus II belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan oleh peneliti maka penelitian ini akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun pelaksanaan tindakan penelitian yang dikemukakan oleh Kemmis dan MC Taggart yang dikutip oleh Arikunto, alur penelitian ini terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi (Arikunto, 2006). Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Adapun keberhasilan penelitian apabila nilai hasil belajar siswa mencapai 73 dan 80% dari jumlah siswa secara keseluruhan telah memperoleh sesuai KKM tersebut secara klasikal.

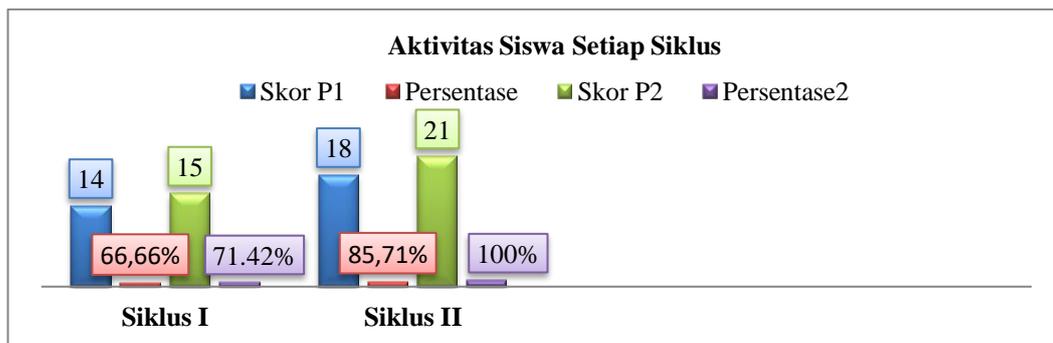
HASIL DAN PEMBAHASAN

Data ini merupakan aktifitas peneliti ketika melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan selama dua siklus, setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan disesuaikan dengan prosedur penelitian yang telah ditentukan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan strategi *Take and Give* dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut pertama Pada kegiatan inti, guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan menggunakan kartu *Take and Give* dengan pokok-pokok materi pembelajaran. Langkah selanjutnya peneliti yang melaksanakan tindakan pembelajaran yaitu: Guru menyiapkan kelas sebagaimana mestinya, Guru menjelaskan materi sesuai topik, Guru memantau penguasaan peserta setiap siswa diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari (hapal) kurang lebih 5 menit, Semua siswa disuruh berdiri dan mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi sesuai kartu masing-masing, Tiap siswa harus mencatat nama pasangannya pada kartu kontrol, Demikian seterusnya sampai tiap peserta dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing, untuk mengevaluasi keberhasilan, berikan siswa pertanyaan sesuai dengan kartu (kartu orang lain), setelah itu guru memberikan penguatan jawaban mengenai pertanyaan yang telah dijawab oleh siswa agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam proses pembelajaran. (Adam, Grant, 2018, h, 63).

Kegiatan penutup, guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, lalu guru memberikan motivasi kepada siswa agar tetap rajin belajar dirumah, kemudian guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya, kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan ucapan hamdalah secara bersama-sama.

Aktivitas Siswa dengan Menggunakan Strategi *Take and Give*

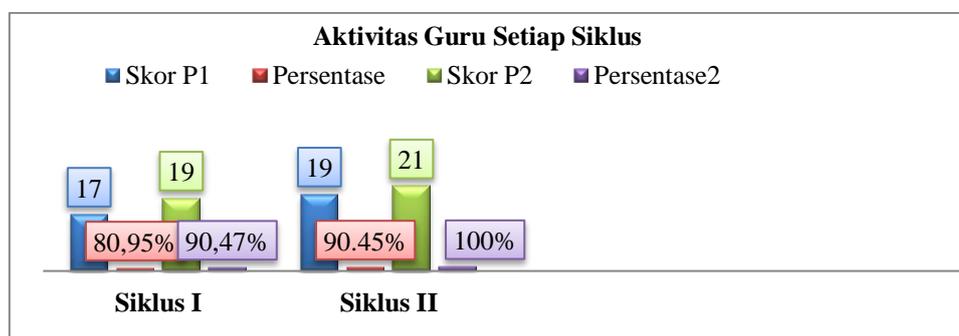
Aktivitas siswa pada penelitian ini yaitu 21 item dan pada siklus I menunjukkan siswa yang belum terlihat aktif dalam proses pembelajaran ini disebabkan beberapa hal diantaranya: Pertama, karena strategi pembelajaran yang digunakan di dalam kelas masih terbilang baru bagi, kurangnya perilaku kooperatif, siswa masih terlihat malu-malu, dan suasana kelas masih belum bisa terkontrol, sehingga masih kurang adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru maupun sesama siswa dalam memberikan pertanyaan dalam pembelajaran *Take and Give*



Pada siklus II siswa menunjukkan peningkatan yang sangat baik dalam aktivitas belajarnya. Ini terlihat dari siswa yang mulai terlihat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran dimulai dengan memperhatikan penjelasan guru dengan baik sehingga terjadi hubungan timbal balik antara siswa dan guru. Siswa dalam pertemuan ini sudah dapat memberikan respon ketika guru memberikan apersepsi dan bertanya kepada mereka mengenai materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya dan pada saat kegiatan pembelajaran siswa tidak lagi malu-malu tampil untuk mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang terdapat di kartu *Take and Give*.

Aktivitas Guru dengan Menggunakan Strategi *Take and Give*

Pada pelaksanaan aktivitas guru memiliki 21 item dan pada siklus I di kelas VII.4 SMP aktivitas guru belum sepenuhnya berjalan dengan baik guru belum mampu mengontrol kondisi kelas dengan tertib, karena suasana kelas yang masih riuh dan beberapa siswa masih asik dengan aktivitasnya masing-masing, kurangnya hubungan timbal balik antara siswa dan guru khususnya dalam kegiatan apersepsi, serta belum mampu mengontrol waktu pembelajaran yang tersedia dengan baik karena beberapa rencana pembelajaran yang dilaksanakan berjalan melebihi waktu yang telah direncanakan sebelumnya. Sehingga pada siklus I pembelajaran belum berjalan dengan maksimal sesuai dengan yang diharapkan, tetapi guru berupaya terus melakukan perbaikan atas kekurangan-kekurangan terjadi pada siklus I.



Pada pelaksanaan siklus II guru berusaha melakukan pembelajaran dengan memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I agar pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Pada tindakan siklus II ini guru telah mampu mengontrol suasana kelas menjadi lebih kondusif karena siswa mulai fokus dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas dan tidak lagi asik dengan kesibukannya masing-masing atau kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Guru juga mampu membangkitkan semangat siswa dalam proses pembelajaran sehingga terlihat siswa begitu antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *Take and Give* dengan saling memberikan pertanyaan dan jawaban terkait materi yang sedang di bahas.

Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Strategi *Take and Give*

Pada siklus I berdasarkan hasil evaluasi yang diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 76,47 dengan persentase 67,64% dan jumlah siswa yang memperoleh ketuntasan sebanyak 23 orang dan 11 orang yang belum mencapai ketuntasan, pada siklus I ini disebabkan karena siswa tersebut masih terlihat malu-malu atau kurang percaya diri untuk tampil didepan kelas menjawab pertanyaan dan belum berani mengemukakan pendapatnya atas pertanyaan yang diberikan kepada mereka sehingga mereka terlihat pasif dalam kegiatan pembelajaran dan akhirnya berdampak pada pencapaian nilai hasil belajar mereka.



Pada siklus II melalui dua kali pertemuan, hasil belajar siswa telah menunjukkan peningkatan yang sangat baik dengan mencapai rata-rata 80,23 dengan persentase ketuntasan sebesar 82,35% dan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 28 orang dan 6 orang yang belum mencapai ketuntasan. Walaupun demikian, peneliti telah berupaya semaksimal mungkin terus memberikan perbaikan melalui strategi pembelajaran *Take and Give* dalam setiap pertemuan dengan berbagai pendekatan sehingga pada siklus I siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 11 orang dapat berkurang menjadi 6 orang saja dan penelitian ini dihentikan sampai pada siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yakni 80% siswa mencapai ketuntasan pada hasil belajar siswa. Melihat peningkatan hasil belajar telah sesuai dengan indikator ketuntasan yang telah ditentukan sebelumnya maka penelitian tindakan kelas ini dihentikan pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis tindakan telah terjawab yaitu “penerapan strategi *Take and Give* ini diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.4 SMP Negeri 4 Kendari, maka hasil belajar siswa meningkat”.

SIMPULAN

Setelah dilakukan pembahasan secara teoritis kemudian mengadakan pengamatan, observasi, dan menyajikan data nilai hasil belajar serta respon siswa terhadap penerapan strategi *Take and Give* diterapkan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VII.4 SMP maka peneliti menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil belajar siswa yaitu nilai rata-rata prasiklus 69,27 dengan persentase ketuntasan hasil belajar mencapai 58,82% dan setelah dilaksanakannya tindakan siklus I nilai rata-rata meningkat menjadi 76,47 dengan persentase ketuntasan belajar mencapai 67,64%, dan setelah dilaksanakannya tindakan siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 80,23 dengan persentase ketuntasan hasil belajar 82,35%. Adapun peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 14,99%, peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II sebesar 21,74%, dan peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus II sebesar 40,00%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, akarta: Rineka Cipta,.
- Grant, Adam, (2018). *Give and Take Pendekatan Refolusioner Untuk Meraih Kesuksesan*, New YrK Times Best Seller.
- Kementrian Agama Republik Indonesia, (2014). *Mushaf Ar-Rosyad*, Bekasi: Pt. Alribh Murtadho Jaya.
- Kemis, (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Surabaya: Kartika.
- Madjiono, Dimyan, (2006). *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Depdikdud.
- Marimba, Ahmad D. (2009). *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung: N.V.Alma'arif..
- Sabri, Ahmad. (2005). *Strategi Belajar Mengajar dan Micron Teching*, Ciputar: Ciputat Pres..
- Tohirin, (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Jakarta: Sinar Grafida.